

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam upaya proses penelitian, peneliti menggunakan penelitian empiris karena objek yang diteliti berada dilapangan dan fungsi daripada penelitian empiris untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan¹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi penelitian hukum empiris, yaitu jenis penelitian yang didasarkan atas kajian terhadap bekerjanya hukum didalam masyarakat. Dalam hal ini peneliti mengkaji mengenai Esensi Perjudohan Kaum Milenial Studi Kasus Kota Banjarmasin.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan diartikan sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti atau metode untuk mencapai

¹ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. Ke-7 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) h. 43.

pengertian tentang masalah penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum (*socio legal research*), yaitu penelitian melakukan studi-studi empiris untuk menemukan fakta-fakta mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum tersebut didalam masyarakat serta melihat kenyataan dan fenomena hukum yang ada dimasyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti tesis ini adalah pendekatan sosiologi hukum, yakni pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung berinteraksi kepada pihak-pihak terkait mengenai perjodohan yang ada di kota Banjarmasin. Selanjutnya dihimpun dan dianalisis sebagai acuan dalam penelitian ini.

A. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber bahan hukum dan data yang digunakan meliputi data lapangan dan kepustakaan. Data lapangan yaitu data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan data kepustakaan yaitu data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku-buku dan bahan hukum lain yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang meliputi:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) dari informan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini adalah para kaum milenial yang berumur antara 20 Tahun sampai 30 Tahun yang akan melaksanakan atau sudah melaksanakan pernikahan melalui perijodohan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari serta menelaah berbagai bahan kepustakaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian, baik berupa peraturan perundang-undangan, buku literatur, makalah ilmiah hukum, pendapat para sarjana maupun artikel atau majalah hukum.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena - fenomena yang diselidiki.
- b. Wawancara, Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul

data (pewawancara) dan sumber data (responden), baik secara langsung maupun tidak langsung.

- c. Dokumentasi, Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dokumen serta monografi dan catatan-catatan yang ada kaitannya dengan penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan dan menyajikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto

B. Analisis Data

Menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau terjadi dilapangan². Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang praktek yang terjadi dilapangan tentang Esensi Perjudohan Dikalangan Milenial Studi Kasus Kota Banjarmasin. Peneliti akan melakukan analisis atas data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya.

²Nana Sudjana Dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), h. 85.

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka disusun lah uraian pembahasan secara terperinci dan komperensif sebagai penjelasan seluruh isi dari penulisan tesis ini.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tahapan tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya berkonsultasi dengan dosen penasehat studi Bapak Rahmat Sholihin dituangkan dalam bentuk sebuah desain oprasional proposal penelitian, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk dilanjutkan ke pengajuan secara onlie melalui situs pasca sarjana menyatakan bahwa proposal diterima pada bulan Agustus 2021, keluarlah Surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, setelah itu proposal diseminarkan pada hari Selasa tanggal 07 September 2021 pukul 14:00-16.00 Wita, setelah diseminarkan maka diadakan perbaikan perbaikan tulisan yang ada diproposal yang akan penulis teliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini, penulis mengajukan permohonan pembuatan izin surat riset pada akhir tahun 2021 waktu 3 (tiga) bulan penulis mengajukan surat riset tersebut ke Biro Kesra Kota Banjarmasin, ketika surat diizinkan riset keluar pada tanggal penulis

menemui beberapa informan guna melakukan wawancara serta melakukan observasi dalam rangka penggalan data yang pelaksanaannya berlangsung sampai data terkumpul dengan lengkap terhadap data yang ingin penulis cari. Dan pada Februari 2022 penulis telah menyelesaikan riset di beberapa wilayah di Kota Banjarmasin untuk melakukan observasi serta wawancara dalam rangka penggalan informasi mengenai penelitian penulis serta pengumpulan data serta dokumen yang penulis butuhkan sampai dengan terkumpul secara lengkap, dan riset selesai. Selanjutnya penulis melakukan riset dengan langsung menemui beberapa informan guna untuk melakukan wawancara serta observasi, yang pelaksanaannya berlangsung sampai dengan terkumpulnya data-data yang penulis cari.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis

Setelah data yang diperoleh terkumpul dan terpenuhinya data dari sumber data, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik *editing* setelah itu, data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara *Deskriptif Kualitatif*. Dan dikonsultasikan kepada pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan-perbaikan.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada

dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis yang siap diajukan.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus/rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teoritis, yang terdiri dari teori tentang esensi pejudohan kaum milenial serta konsepsi perjodohan dalam perspektif hukum Islam.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

BAB VI Pemaparan data yang terdiri penyajian dan pembahasan terkait esensi perjodohan bagi kaum milenial di kota Banjarmasin.

Bab V penutup, yang berupa kesimpulan dari seluruh hasil atau temuan penelitian yang telah disajikan dalam penulisan tesis ini serta dimuat beberapa saran-saran.